

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman musikal anggota Kor Lingkungan St. Columbanus dalam menyanyikan Credo III merupakan proses pembiasaan praktis yang tumbuh akibat tingginya intensitas pelayanan, meskipun tanpa diawali modal pengalaman. Proses repetisi ini terbukti mampu membangun keakraban dan pengenalan alur melodi dasar pada sebagian anggota. Namun demikian, karena proses belajar hanya mengandalkan latihan rutin jangka pendek tanpa intervensi pelatihan khusus dan pendampingan ahli, kompetensi teknis musikal mereka menjadi tidak merata. Dampaknya, hambatan mendasar seperti kendala linguistik teks Latin, kelemahan membaca notasi, ketidaktahuan karakteristik ritme Gregorian, dan ketergantungan pada metode pelatih tetap bertahan sebagai persoalan teknis yang belum terselesaikan pada hasil performa paduan suara amatir ini.

Sementara itu, pandangan ahli menunjukkan bahwa praktik performa Credo III di Gereja HKTY Pugeran secara umum telah mampu mengikuti garis melodi lagu dengan cukup baik, namun belum sepenuhnya menghadirkan karakter estetika Gregorian yang ideal. Pembawaan vokal, tekanan teks Latin, dan aliran ritmis Gregorian dinilai masih dipengaruhi kebiasaan musikal modern serta penggunaan not angka yang

menyederhanakan unsur-unsur musikal Gregorian. Meskipun demikian, praktik Credo III di Gereja HKTY Pugeran tetap dipandang sebagai bentuk upaya positif dalam menghidupkan kembali tradisi nyanyian Gregorian dalam kehidupan liturgi umat.

B. SARAN

Penelitian ini masih terbatas pada evaluasi praktik pembawaan nyanyian Credo III pada satu kelompok paduan suara amatir sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan praktik Nyanyian Gregorian secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak paduan suara dalam lingkup paroki untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Nyanyian Gregorian. Selain itu, karena penelitian ini berfokus pada evaluasi performa berdasarkan penilaian ahli, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada analisis musikologis Nyanyian Gregorian seperti kajian modus, struktur melodi, dan hubungan teks-melodi. Penelitian lanjutan juga dapat menelaah faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi Nyanyian Gregorian, seperti proses pelatihan, kompetensi pelatih atau dirigen, penggunaan partitur, dan pemahaman anggota paduan suara terhadap prinsip-prinsip dasar Nyanyian Gregorian.

DAFTAR PUSATAKA

- Alpha, A. (2019). Penerapan Discrepancy Evaluation Model Dalam Evaluasi Program Pendidikan Inklusif Di Sdn Sungai Miai 5 Banjarmasin. *Pahlawan : Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 14.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. PT KANISIUS.
- Chandna, P., Cuesta, H., & Gómez, E. (2020). *A Deep Learning Based Analysis-Synthesis Framework For Unison Singing*.
- Chen, M. Y. (2016). *Toward a Grammar of Singing : Tune-Text Association in Gregorian Chant*. 1(1), 86.
- Cho, E. Y., Wong, H., & Geem, Z. W. (2021). The liturgical usage of translated Gregorian chant in the Korean catholic church. *Religions*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/rel12121033>
- Sacred Congregation Of Rites. (1967). *Musicam sacram: Instruction on music in the liturgy*.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE.
- Dullea, R., Feeley, G., & Buckley, A. (2025). *Considerations on the Experience of Learning and Performing Plainchant Among Non-Professional Choral Singers in a Contemporary Irish Context*. 1–20.
- Hiley. (2009). *Gregorian chant in the service of the church*. In *Gregorian Chant* (p. 1). Cambridge University Press.
- Karl-Edmund, P. (2015). *Sejarah Musik Jilid 1*. Pusat Musik Liturgi.
- Keith, C. (2019). *Credo: I Believe*. 1517 Publishing.
- Koprek, K. (2006). *Gregorijanski napjevi Velikog tjedna*. 25, 121–148.
- Malcolm M., P. (1969). *The Discrepancy Evaluation Model: An Approach to Local Program Improvement and Development*. Pittsburgh Public Schools.
- Marietta. (1956). *SINGING THE LITURGY: A PRACTICAL MEANS OF CHRISTIAN LIVING*. THE BRUCE PUBLISHING COMPANY.
- Martasudjita, E. (2007). *Panduan Memilih Nyanyian Liturgi*. PT. Kanisius.
- McNeill, R. J. (2002). *Sejarah Musik 2*. BPK Gunung Mulia.
- Muryadi, A. D. (2017). *MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI*. 3(1), 1–16.

- Nyoman, I., Pregie, E., Dewi, A., Ruastiti, N. M., & Made, D. (2024). *Nyanyian Duh Ratu Sang Hyang dalam Kelompok Nyanyian Ordinarium Missa de Angelis Berbahasa Bali : Kajian Bentuk Musik Inkulturasi*. 7(2), 235–247.
- Palmer, C., Spidle, F., Koopmans, E., & Schubert, P. (2019). Ears, head and eyes: When singers synchronize. *Quarterly Journal of Experimental Psychology*. <https://doi.org/10.1177/1747021819833968>
- Paul PP. IV. (1990). *Sacrosanctum Concilium: Konstitusi tentang Liturgi Suci* (S. R. Hardawirya (trans.)).
- Rahman, H. A., & Affandi, H. M. (2018). *EVALUATING SCHOOL SUPPORT PLAN: A PROPOSED CONCEPTUAL FRAMEWORK USING DISCREPANCY EVALUATION MODEL*. 49–56.
- Russ-Eft, D., Hallie Preskill, & B., J. J. (2001). *Evaluation in organizations: A systematic approach to enhancing learning, performance, and change*. Basic Books.
- Sasongko, M. H., & Chrisnahanungkara, A. J. (2024). Diskontinuitas Perkembangan Sejarah Musik Barat dan Pengaruhnya terhadap Eksistensi Musik Gereja. *Ekspresi*, 13(2), 78–87. <https://doi.org/10.24821/ekp.v13i2.14235>
- Scriven, M. (1991). *Evaluation Thesaurus: Fourth Edition*. SAGE.
- Ting, C., Giraud, E. J., & Phelan, H. (2026). *Introducing Gregorian Chant to a Malaysian Methodist Congregation : A Case Study*.
- Wagner, P. (1901). *Introducing Gregorian*.